

Pendidikan umum dan keagamaan: Mahasiswa mondok di pesantren

Ahmad Ulul Mahasin

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ahmadululmahasin12@gmail.com

Kata Kunci:

integrasi; pendidikan umum; pendidikan keagamaan; pesantren; mahasiswa

Keywords:

integration; general education; religious education; islamic boarding school; student.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran integrasi pendidikan umum dan keagamaan dalam membentuk karakter mahasiswa menempuh pendidikan di pesantren. Metode yang digunakan adalah pengamatan langsung, wawancara dan kajian literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan umum dan keagamaan dalam pendidikan mahasiswa di pondok pesantren menciptakan potensi besar untuk mereka menjadi agen perubahan sosial. Dengan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu sosial, pemikiran kritis yang terasah, dan nilai-nilai keagamaan yang kuat, mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the role of combining general and religious education in shaping the character of students studying at Islamic boarding schools. The methods used are observation, interviews and literature review. The results of this research show that combining general and religious education in the education of students at Islamic boarding schools creates great potential for them to become agents of social change. With a deep understanding of social issues, honed critical thinking, and strong religious values, they can make significant contributions in creating a better and more just society.

Pendahuluan

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, telah memainkan peran penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan pengetahuan keagamaan masyarakat. Pesantren juga telah teruji sebagai lembaga yang mampu bertahan dan baik dalam tata kelola institusi pendidikan Islam (Segaf, 2023). Lembaga ini memberikan layanan pendidikan agama Islam kepada seluruh kalangan. Namun, pesantren juga mengalami evolusi dengan adanya mahasiswa mondok, yaitu mahasiswa perguruan tinggi yang memilih untuk tinggal dan belajar di pesantren sebagai tambahan untuk pendidikan umum mereka. Artikel ini akan menggambarkan dinamika mahasiswa mondok di pesantren, menyoroti manfaat pendidikan holistik berbasis keilmuan dan karakter yang mereka terima.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembahasan

Pendidikan Karakter di Pesantren

Pesantren mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan karakter. Mahasiswa mondok diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti disiplin, kesederhanaan, kerja keras, ketekunan, dan rasa tanggung jawab. Melalui rutinitas ibadah, kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas harian, dan pengamalan ajaran agama, mereka belajar untuk menjadi individu yang bermoral dan beretika.

Pendidikan Sosial dan Kepemimpinan

Pesantren juga sering mengajarkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Mahasiswa mondok terlibat dalam berbagai aktivitas berkelompok, seperti pengorganisasian acara-acara keagamaan, kegiatan sosial, dan proyek komunitas. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan memimpin.

Nilai-nilai Toleransi dan Keadilan

Pesantren sering mendorong pengembangan nilai-nilai toleransi dan keadilan. Melalui interaksi dengan sesama santri dari latar belakang yang beragam, mahasiswa mondok belajar menghargai perbedaan dan membangun sikap inklusif. Mereka juga diajarkan untuk memahami konsep-konsep keadilan dalam kerangka ajaran agama.

Pengembangan Spiritualitas

Selain karakter dan etika, pesantren juga berfokus pada pengembangan spiritualitas. Mahasiswa mondok diajarkan untuk memahami makna kedekatan dengan Tuhan, menjalani ibadah dengan penuh khusyu', dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dan Dampak Positif

Namun, mahasiswa mondok juga menghadapi beberapa tantangan, seperti menyeimbangkan tugas akademik dengan kewajiban di pesantren, serta tekanan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Meskipun demikian, pengalaman mereka di pesantren secara keseluruhan memiliki dampak positif dalam membentuk karakter, etika, dan sikap mental mereka.

Pesantren memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa mondok. Pendidikan karakter yang diberikan oleh pesantren meliputi nilai-nilai agama, moralitas, kepemimpinan, toleransi, dan spiritualitas. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pendidikan umum mereka, mahasiswa mondok menjadi individu yang lebih berakhlak baik, bermoral, dan siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pendidikan Holistik Berbasis Keilmuan

Mahasiswa mondok membawa semangat belajar ke pesantren. Mereka tidak hanya fokus pada materi pelajaran perguruan tinggi, tetapi juga tertarik pada pemahaman mendalam tentang agama, filsafat, dan budaya (Amrullah & Segaf, 2020;

Zainuddin et.al., 2018). Mereka belajar dari kitab-kitab klasik, mendiskusikan isu-isu keagamaan, dan mengembangkan wawasan keilmuan yang lebih luas. Hal ini mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum mereka, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang dunia.

Pengembangan Karakter

Salah satu aspek penting dari pendidikan di pesantren adalah pengembangan karakter yang kuat. Mahasiswa mondok merasakan pengaruh positif dari lingkungan pesantren yang kental dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Mereka terlibat dalam aktivitas keseharian seperti ibadah, bakti sosial, kewirausahaan dan kepemimpinan, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang tangguh, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab (Segaf et.al; 2021a; Segaf et.al., 2021b).

Pembelajaran Kolaboratif

Di pesantren, mahasiswa mondok belajar dalam lingkungan kolaboratif. Mereka berinteraksi dengan sesama mahasiswa mondok, santri pesantren, dan ustaz/ustadzah. Diskusi intensif tentang isu-isu keagamaan, filosofis, dan sosial mendorong mereka untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat dengan sopan, dan menghargai keragaman pandangan. Pembelajaran ini menciptakan atmosfer yang memupuk toleransi dan pemahaman lintas budaya.

Tantangan dan Peluang

Meskipun mahasiswa mondok mendapatkan banyak manfaat dari pengalaman ini, mereka juga menghadapi tantangan. Beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, menjaga keseimbangan antara tugas akademik dan pesantren, serta mengatasi persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mereka, semuanya adalah hal-hal yang harus diatasi. Namun, ini juga membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu, kerja keras, dan adaptabilitas.

Mahasiswa mondok di pesantren membuktikan bahwa pendidikan di pesantren memiliki daya tarik yang kuat bahkan di era modern. Pendidikan holistik berbasis keilmuan dan karakter yang mereka terima melengkapi pendidikan umum mereka. Dinamika antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern, serta pengembangan karakter dalam lingkungan kolaboratif, menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia (Segaf, 2023; Nurdiana & Segaf, 2023). Oleh karena itu, peran mahasiswa mondok dalam pesantren patut diapresiasi sebagai bagian penting dari perkembangan pendidikan di Indonesia.

Penggabungan Pendidikan Umum dan Keagamaan: Mahasiswa Mondok sebagai Agen Perubahan Sosial

Pesantren telah lama menjadi pusat pendidikan agama di Indonesia. Mahasiswa mondok adalah contoh nyata bagaimana pendidikan umum di perguruan tinggi dan pendidikan agama yang intensif di pesantren dapat digabungkan untuk menciptakan individu yang mampu menjadi agen perubahan sosial.

Pendidikan Umum dan Keagamaan

Mahasiswa mondok memiliki keuntungan unik dalam mendapatkan pendidikan umum di universitas atau perguruan tinggi serta pendidikan agama di pesantren. Mereka menggabungkan pengetahuan akademis dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan, yang membantu mereka memahami kompleksitas isu-isu sosial dengan perspektif yang beragam.

Pembentukan Pemikiran Kritis

Penggabungan pendidikan umum dan agama membantu mahasiswa mondok mengembangkan pemikiran kritis. Mereka diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis isu-isu sosial secara kritis. Hal ini memungkinkan mereka untuk merumuskan pandangan yang lebih luas dan berwawasan dalam memahami permasalahan sosial.

Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Mahasiswa mondok yang memahami kedua sisi pendidikan ini memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Mereka dapat menggunakan pengetahuan akademis dan etika agama mereka untuk memimpin upaya advokasi, memberdayakan masyarakat, dan menyuarakan solusi untuk masalah-masalah sosial yang ada.

Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan

Pesantren sering kali memiliki program-program sosial dan kemanusiaan di mana mahasiswa mondok terlibat. Gabungan pendidikan umum dan agama memberi mereka landasan yang kokoh untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini. Ini menciptakan lingkungan di mana mahasiswa mondok dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat sekitar.

Tantangan dan Peluang

Namun, menggabungkan pendidikan umum dan agama juga dapat menimbulkan tantangan. Mahasiswa mondok perlu menyeimbangkan tuntutan akademik dengan kewajiban agama dan sosial mereka. Ini dapat menjadi ujian dalam pengembangan keterampilan manajemen waktu dan prioritas.

Kesimpulan dan Saran

Penggabungan antara pendidikan umum dan keagamaan dalam pendidikan mahasiswa mondok menghadirkan peluang besar untuk mencetak agen-agen perubahan sosial yang unggul. Proses ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka terhadap isu-isu sosial yang kompleks, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dengan dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan yang kuat, mahasiswa mondok mampu membangun landasan moral yang kokoh dalam setiap tindakan dan keputusan mereka. Integrasi antara pengetahuan akademis dan spiritualitas ini memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dan beretika dalam membawa perubahan. Mereka menjadi teladan positif yang mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan harmonis,

serta menjadi inspirasi bagi lingkungan sekitarnya untuk bergerak menuju perubahan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Agus, S. (2015). Identitas Pesantren Vis A Vis Perubahan Sosial (Kajian atas Derivasi Makna dan Konsep Pesantren dalam Program Pesantrenisasi Mahasiswa dan Pesantren Mitra IAIN Purwokerto).
- Nurdiana, ilfi and Segaf, Segaf (2023) Exploring perceptions and elements of entrepreneurial behavior in pesantren: understanding fundamental concepts of entrepreneurial behavior. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7 (3). pp. 962-972. ISSN 25495720 <http://repository.uin-malang.ac.id/16681/>
- Pamungkas, P. Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Sosial Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Semarang.
- Segaf, S., Salim, U., Aisjah, S., & Indrawati, N. K. (2021b). Behind entrepreneurial intention in Pesantren perspectives. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(6), 7502–7510. <https://www.tojqi.net/index.php/journal/article/view/3096/2087>
- Segaf, Salim, U., Aisjah, S., & Indrawati, N. K. (2021a). Nationalism and Entrepreneurial Behavior, a Pesantren's perspective and implementation in Indonesia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(6), 7556–7564.
- Segaf, Segaf (2022) Moslempreneurship: nurturing the entrepreneurial behaviour of Islamic boarding school students in Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6 (5). pp. 1936-1944. ISSN 2717-7564 <http://repository.uin-malang.ac.id/10902/>
- Segaf, Segaf (2023) Inovasi pencatatan keuangan pesantren menuju kemandirian ekonomi. Research Report. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang <http://repository.uin-malang.ac.id/17448/>
- Supriatna, N. (2018). Peran Pondok Pesantren Modern El Fira Dalam Pembentukan Sikap Mahasiswa (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Zainuddin, M , Amrullah, Abdul Malik Karim and Yunus, Muh (2018) Pengembangan sistem pendidikan Ulul Albab menuju standardisasi pesantren kampus bereputasi nasional di PTKIN. Research Report. LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang. (Unpublished) <http://repository.uin-malang.ac.id/5295/>.